

EVALUASI PENYELENGGARAAN SISTEM UJIAN *ONLINE* DI UPBJJ-UT SURABAYA

Dwi Iriani (dwi-iryani@ut-surabaya.net)

UPBJJ-UT Surabaya, Kampus C Universitas Airlangga, Jl. Mulyorejo, Surabaya 60115

ABSTRACT

Online examination started in UPBJJ-UT Surabaya since 2005.2 named UBK (Ujian Berbasis Komputer/Computer Based Examination) until 2009.2. On 2010.1, UBK was implemented more perfectly, and the name has changed to be Online Examination System (Sistem Ujian Online/SUO). However, the number of students who participated in both UBK and SUO is always less than 20 people or less than 2% of total of students of Non-Basic Education Study Program at UPBJJ-UT Surabaya. This article explains about the evaluation of the implementation of online examination, specifically on Non-Basic Education Study Program at UPBJJ-UT Surabaya. One hundred twenty five students and five administrator acted as the informant of the evaluation, and survey, in-depth interview, and direct observation were used to collect data and information. Research result showed that majority of students still do not know about online examination system and socialization of online examination system by institution was the biggest factor that affect this condition.

Keywords: E-learning, Online Examination System

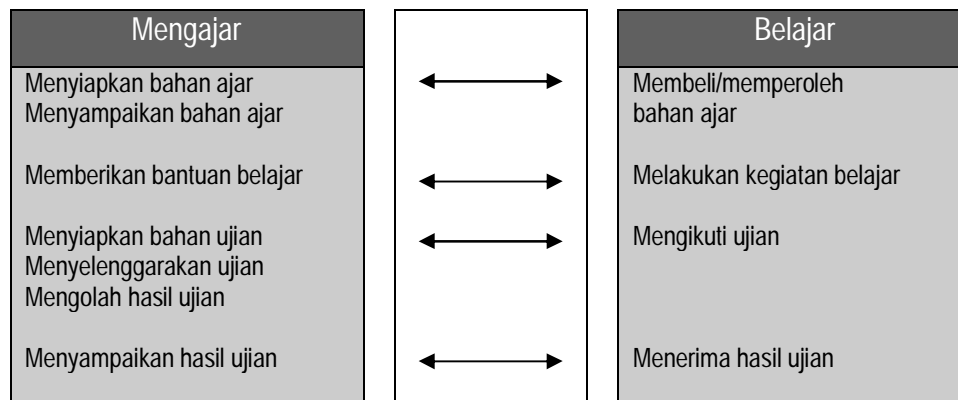
Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi negeri terbuka dan jarak jauh (PTJJ). Sistem Pendidikan Terbuka Jarak Jauh sebenarnya mempunyai aktivitas utama yang tidak berbeda dengan sistem pendidikan tatap muka, yaitu terdiri dari aktivitas mengajar dan aktivitas belajar (Belawati, 2000). Namun, karena adanya keterpisahan pelaksanaan kegiatan mengajar dan kegiatan belajar pada sistem PTJJ, pengelolaan kedua aktivitas tersebut berbeda dengan pengelolaan kegiatan mengajar pada sistem pendidikan tatap muka (Gambar 1).

Dari Gambar 1 terlihat bahwa Evaluasi Hasil Belajar (EHB) merupakan komponen penting dalam kegiatan mengajar dan belajar. Tanpa EHB sulit untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa. Kualitas ujian yang diselenggarakan sangat menentukan penilaian tentang keberhasilan belajar dan kualitas bahan ajar. Peran EHB semakin menonjol dalam sistem PTJJ, di mana interaksi fisik antara pengajar dan mahasiswa sangat kurang dibandingkan dengan interaksi antar mahasiswa dan pengajar dalam sistem pendidikan konvensional (Isman & Puspitasari, 2002).

Dari gambar di bawah terlihat bahwa Evaluasi Hasil Belajar (EHB) merupakan komponen penting dalam kegiatan mengajar dan belajar. Tanpa EHB sulit untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa. Kualitas ujian yang diselenggarakan sangat menentukan penilaian tentang keberhasilan belajar dan kualitas bahan ajar. Peran EHB semakin menonjol dalam sistem PTJJ, di mana interaksi fisik antara pengajar dan mahasiswa sangat kurang dibandingkan dengan interaksi antar mahasiswa dan pengajar dalam sistem pendidikan konvensional (Isman & Puspitasari, 2002).

Sebagai suatu institusi penyelenggaraan pendidikan jarak jauh modern, UT seoptimal mungkin memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), baik dalam pengembangan bahan ajar maupun dalam layanan bantuan belajar dan layanan ujian. Berbagai layanan bantuan belajar

online ini dikembangkan UT untuk memfasilitasi proses belajar mandiri mahasiswa. Fasilitas *online* tersebut, seperti: tutorial *online*, perpustakaan digital, guru pintar *online* dan pemesanan bahan belajar melalui *e-bookstore*, *learning object* material, UT *open courseware* dan ujian *online*.



Gambar 1. Aktivitas mengajar dan belajar pada sistem PTJJ (Belawati,2000)

Pada masa ujian 2005.2, UT telah memperkenalkan sistem ujian *online* yang disebut Ujian Berbasis Komputer (UBK) di beberapa UPBJJ-UT, termasuk di UPBJJ-UT Surabaya. UBK diperlukan untuk melayani mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti ujian akhir semester yang telah dijadwalkan dan memberikan layanan ujian individual tanpa harus mengujikan tes yang sama dengan tes yang diujikan secara massal melalui ujian tulis (UAS). Dengan demikian, pelaksanaan UBK diharapkan dapat memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk menentukan jadwal ujiannya sendiri di luar waktu ujian akhir semester (UAS) yang ada, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studinya lebih cepat, dan meningkatkan kualitas layanan ujian kepada mahasiswa.

UT terus mengembangkan layanan ujian *online* dengan memperkenalkan sistem ujian *online* (SUO) yang merupakan penyempurnaan dari UBK. Sistem Ujian *Online* (SUO) telah diselenggarakan di 16 UPBJJ-UT termasuk UPBJJ-UT Surabaya. SUO dapat menampilkan naskah ujian lebih cepat karena tidak tergantung server di UPBJJ-UT, tetapi sangat tergantung pada koneksi jaringan di lokasi SUO, koneksi jaringan harus stabil karena naskah ujian langsung di-*download* dari UT Pusat.

Sejak pertama UBK dilaksanakan di UPBJJ-UT Surabaya yaitu pada masa ujian 2005.2 hingga masa ujian 2009.2 jumlah pesertanya selalu kurang dari 20 orang. Sedangkan jumlah peserta SUO pada masa ujian 2010.1 adalah 13 orang dan pada masa ujian 2010.2 jumlahnya menurun menjadi 9 orang. Jumlah peserta ujian berbasis komputer maupun sistem ujian *online* sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Non-Pendas yang ada yaitu 1200 orang, maka jumlah peserta ujian *online* tersebut tidak ada 2% nya.

Terkait dengan rendahnya jumlah peserta ujian SUO maka penulis tertarik mengkaji lebih jauh tentang faktor-faktor yang menyebabkan minimnya jumlah peserta SUO khususnya pada Program Studi Non Pendidikan Dasar di UPBJJ-UT Surabaya. Evaluasi SUO dari sudut pandang mahasiswa difokuskan pada 3 aspek yaitu: (1) pemahaman mahasiswa terhadap SUO, (2) persepsi mahasiswa peserta ujian terhadap kualitas layanan persiapan SUO, dan (3) persepsi mahasiswa peserta ujian terhadap kualitas layanan pelaksanaan SUO.

Selain menjadi alat ukur keberhasilan mahasiswa, penyelenggaraan SUO juga dapat dijadikan indikator keberhasilan pengelolaan ujian *online*. Sehubungan dengan itu, evaluasi juga akan dilakukan terhadap pengelolaan SUO, dari mulai persiapan sampai dengan penyelenggaraannya. Informan yang digunakan untuk memberikan informasi tentang penyelenggaraan SUO meliputi Kepala UPBJJ-UT, Koordinator Registrasi dan Pengujian serta petugas ICT. Teknik wawancara dan observasi langsung terhadap penyelenggaraan SUO di UPBJJ-UT dipakai sebagai alat pengumpul data dan informasi pada evaluasi ini.

Sebanyak 130 orang informan, yang terdiri dari 5 orang pengelola UPBJJ-UT yaitu Kepala UPBJJ-UT, Koordinator Registrasi dan Pengujian, satu orang petugas registrasi, satu orang petugas ICT, satu orang dosen, serta 125 orang mahasiswa Non Pendas (baik peserta SUO maupun bukan peserta SUO) menjadi informan dalam kegiatan evaluasi ini. Mereka dipilih secara *purposif* dengan kriteria mereka terlibat langsung dalam kegiatan ujian di UPBJJ-UT Surabaya. Di samping *purposif sampling* pemilihan sampel juga secara *snowball sampling*.

Untuk memperoleh data yang valid, digunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi partisipan, teknik wawancara mendalam (*indepth interview*), dan studi dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis komponensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Mahasiswa Non-Pendas di UPBJJ-UT Surabaya terhadap SUO

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar (64,22%) mahasiswa Non Pendas di UPBJJ-UT Surabaya belum mengenal SUO, hanya sebagian kecil (35,78%) yang sudah mengenalnya (Tabel 1). Tingkat pemahaman mahasiswa peserta SUO terhadap cara-cara registrasi dan mengikuti SUO juga rendah.

Tabel 1. Pengetahuan Mahasiswa Non Pendas terhadap SUO

Pemahaman mahasiswa terhadap SUO	Jumlah mahasiswa (orang)	Persentase (%)
Tahu	45	35,78
Tidak tahu	80	64,22
Total	125	100,00

Pada saat ditanya tentang sumber informasi tentang SUO, sebagian besar mahasiswa (48,89%) menyatakan bahwa website UT menjadi sumber informasi utama SUO. Sumber informasi SUO lainnya adalah teman sesama mahasiswa UT (17,78%), staf UPBBJ-UT (11,11%), karyawan UT (2,22%) dan sumber lain (6,67%). Tabel 2 menunjukkan kondisi tersebut.

Tabel 2. Sumber Informasi tentang SUO

Sumber informasi	Jumlah mahasiswa (orang)	Persentase (%)
Karyawan UT	1	2,22
Website UT	22	48,89
Sesama mahasiswa UT	8	17,78
Staf UPBJJ-UT	5	11,11
Lain-lain	3	6,67
Tidak menjawab	6	13,33
Total	45	100,00

Temuan data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara terhadap salah seorang peserta SUO sebagai berikut:

Informasi tentang SUO saya peroleh melalui website UT. Saya memanfaatkan fasilitas ujian *online* ini karena pada waktu UAS berhalangan hadir. Kelebihan ujian *online* adalah jumlah jawaban soal yang benar langsung dapat diketahui oleh mahasiswa setelah selesai mengerjakan soal ujian.

Bagi mahasiswa peserta SUO, dasar pertimbangan utama sebagian besar mahasiswa mengikuti SUO ini yaitu pada saat UAS ada keperluan yang tidak dapat ditinggalkan dan mengharap lulus lebih cepat merupakan (75,56%) ketika memutuskan memilih SUO. Sisanya (24,44%) memilih SUO untuk menggantikan matakuliah yang waktu ujiannya bentrok serta untuk memperbaiki nilai (Tabel 3).

Tabel 3. Dasar Pertimbangan Mahasiswa Mengikuti SUO

Dasar pertimbangan	Jumlah mahasiswa (orang)	Persentase (%)
Jadwal ujian bentrok	3	6,77
Ada kesibukan	17	37,78
Lebih cepat lulus	17	37,78
Memperbaiki nilai	8	17,77
Total	45	100,00

Tidak adanya sosialisasi mengenai SUO dirasakan oleh sebagian besar mahasiswa (48,75%) menjadi faktor penyebab utama mereka tidak mengikuti SUO. Faktor-faktor lainnya adalah: tidak tahu cara mendaftar SUO (18,75%), waktu pendaftaran sangat pendek (8,750%), tidak tahu bahwa mata kuliah yang waktu ujiannya bentrok dapat di"SUO"kan (5%), biaya yang mahal (2,5%), dan tidak menjawab (16,25%). Tabel 4 menyajikan alasan mahasiswa mengenai ketidakikutsertaannya dalam SUO.

Tabel 4. Alasan Mahasiswa Tidak Mengikuti SUO

Dasar pertimbangan	Jumlah mahasiswa (orang)	Persentase (%)
Tidak ada sosialisasi	39	48,75
Tidak tahu cara mendaftar SUO	15	18,75
Waktu pendaftaran SUO pendek	7	8,75
Tidak tahu jadwal ujian bentrok	4	5,00
Biaya mahal	2	2,50
Tidak menjawab	13	16,25
Total	80	100,00

Pendapat mahasiswa tentang tidak adanya sosialisasi SUO selanjutnya dikonfirmasi dengan wawancara mendalam kepada para pengelola SUO di UPBJJ-UT, yaitu kepala UPBJJ-UT, Koordinator Registrasi dan Pengujian, serta petugas ICT. Berikut informasi dari mereka.

1. Informasi dari Kepala UPBJJ-UT Surabaya tentang upaya sosialisasi SUO
 Sosialisasi pendaftaran dan pelaksanaan UBK atau SUO kepada para mahasiswa melalui situs <http://student.ut.ac.id>. Sedangkan sosialisasi pelaksanaan ujian *online* kepada para staf UPBJJ-

UT Surabaya melalui pengumuman yang ditempel di papan pengumuman untuk para pegawai. Jumlah peserta ujian *online* di UPBJJ-UT Surabaya selalu kurang dari 20 orang, selama ini kita belum optimal melakukan sosialisasi kepada mahasiswa karena pertimbangan jumlah komputer dan ruang ujian yang ada hanya mampu menampung 12 orang per sesi atau 36 orang setiap hari ujian online. Jadwal ujian *online* ditetapkan dengan memperhitungkan: kegiatan akademik yang ada di UPBJJ-UT Surabaya, jumlah mahasiswa yang mendaftar, kapasitas ruang ujian dan komputer yang ada. Jika tidak ada kegiatan akademik lainnya, biasanya ujian *online* dilaksanakan di hari Jum'at, Sabtu dan Minggu.

2. Informasi dari mantan Koordinator Registrasi dan Pengujian

Sejak pertama kali ujian *online* dilaksanakan di UPBJJ-UT Surabaya yaitu masa registrasi 2005.2 waktu itu istilahnya UBK (Ujian Berbasis Komputer) jumlah pesertanya hanya 5 (lima) orang, kemudian pada masa registrasi berikutnya 2006.1 naik menjadi 12 (dua belas) orang. Pada masa registrasi 2007.1 turun lagi menjadi 5 (lima) orang, kemudian masa registrasi 2007.2 turun lagi menjadi 4 (empat) orang. Pokoknya jumlah peserta UBK tidak pernah mencapai 20 (dua puluh) orang, terbanyak pada masa 2009.1 yaitu 13 (tiga belas) orang. Demikian pula saat menjadi SUO (Sistem Ujian *Online* yaitu masa registrasi 2010.1 pesertanya 13 (tiga belas) orang malah di masa berikutnya 2010.2 turun lagi menjadi 9 (sembilan) orang. Jumlah tersebut sudah *dihitung* tiga hari kami melaksanakan ujian *online*, dan tiap hari kami membuka 3 (tiga) sesi ujian, kalau UAS kan 5 sesi. Memang selama ini UPBJJ-UT Surabaya kurang gencar mengumumkan informasi UBK maupun SUO kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa tahu sendiri baik melalui website, sesama teman mahasiswa serta petugas registrasi. Pertimbangan kami waktu itu tidak melakukan sosialisasi tentang UBK/SUO karena kami khawatir jika kami sosialisasi ke mahasiswa maka jumlah pesertanya akan membludak padahal ruang ujian *online* di UPBJJ-UT Surabaya hanya mampu menampung 12 (dua belas) peserta untuk setiap sesinya.

3. Informasi dari petugas ICT UPBJJ-UT Surabaya

Ya kami sejak dulu memang tidak pernah secara intens melakukan sosialisasi tentang ujian *online* ini sejak masih bernama UBK maupun SUO, waktu itu penentuan kapasitas UBK per sesi dengan cara menyesuaikan dengan ruang internet yang ada dan jumlah komputer. Waktu itu jumlah komputer ada 12 (dua belas) unit, tetapi karena jumlah fasilitas penghubung kabel hanya ada 9 (sembilan) sehingga jumlah kapasitas UBK ada 9 (sembilan) orang per sesi. Mulai SUO ini PC diganti dengan TC (*Thin Client*) yang jumlahnya juga 12 unit tetapi sebetulnya ruang internet di UPBJJ-UT Surabaya bisa memuat 15 (lima belas) peserta ujian. Harapan kita ke depan jumlah TC ditambah lagi dari UT Pusat dan bisa di beberapa ruang ujian, karena kita punya 2 (dua) ruang pertemuan yang luasnya lebih memadai, bisa menampung lebih dari 50 (lima puluh) orang peserta ujian.

Dari hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan, dan hasil angket mahasiswa dapat disimpulkan bahwa: mayoritas mahasiswa program studi Non Pendas belum mengetahui SUO karena tidak adanya sosialisasi yang intensif dari pihak UPBJJ-UT Surabaya. Temuan ini didukung oleh pendapat Suparman (2004) yang mengatakan bahwa penggunaan teknologi yang tidak terencana dengan baik dapat menimbulkan komunikasi yang tidak

lengkap, tidak tuntas, atau tertunda, dan bahan informasi yang tidak sampai ke hadapan mahasiswa secara teratur tidak dapat ditangkap dengan baik.

Pelaksanaan SUO mensyaratkan prosedur evaluasi yang obyektif, komprehensif, dan kooperatif guna mengumpulkan informasi secara akurat. Aspek pokok yang banyak mendapat perhatian dalam prosedur evaluasi dalam program pendidikan komputer menurut Munir (2009) adalah sebagai berikut:

- a. Penguasaan aspek teoritis yang meliputi pengenalan, pemahaman, aplikasi peralatan komputer.
- b. Penguasaan aspek praktis yang meliputi keterampilan-keterampilan menggunakan peralatan komputer.

Penguasaan aspek teoritis dan praktis tentang pelaksanaan SUO juga perlu dikomunikasikan kepada mahasiswa UT Program Non Pendas secara berkesinambungan melalui sosialisasi yang terencana dan terprogram secara teratur pada setiap masa registrasi.

Selanjutnya, Rogers (dalam Padmo & Julaeha, 2007) mengemukakan teori *relative advantage*, yaitu suatu inovasi baru dapat dilakukan jika ada manfaat yang dapat diperoleh, sebaliknya jika kurang bermanfaat maka akan menghambat inovasi baru tersebut. Di lain pihak, Wardani (dalam Asandhimitra, 2004) berpendapat bahwa layanan belajar *online* mempersyaratkan mahasiswa *melek komputer*, di samping mempunyai akses ke internet. Oleh karena itu, layanan belajar *online* hanya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang memenuhi syarat tersebut. Tanpa kedua persyaratan tersebut, layanan belajar *online* tidak dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Sistem Ujian *Online* merupakan sebuah inovasi baru, oleh karena itu pendapat Rogers dan Wardani perlu diperhatikan dan dipertimbangkan ketika UT akan menerapkan SUO guna membantu mahasiswa menyelesaikan studi di UT.

Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Persiapan SUO di UPBJJ-UT Surabaya

Fokus dari kualitas adalah kepuasan pelanggan, sehingga UPBJJ-UT Surabaya harus memperhatikan komponen-komponen yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan itu. Sebagaimana yang dikemukakan Tim Pakar Manajemen (2002) bahwa lembaga yang unggul adalah lembaga yang menjaga kedekatannya dengan pelanggan serta memiliki obsesi terhadap kualitas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari aspek ruang, peralatan dan SDM yang ada di UPBJJ-UT Surabaya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa program studi Non Pendas terhadap kualitas persiapan SUO yang dilakukan UPBJJ-UT Surabaya dalam pelaksanaan ujian, mayoritas mahasiswa menjawab cukup bagus.

Penyiapan sarana dan prasarana, seperti *Hardware* dan *Scanning* Anti Virus dilakukan satu minggu sebelum pelaksanaan SUO. Kemampuan teknis tenaga ICT, Koordinator Registrasi dan Pengujian dan para pengawas ujian cukup mampu dan menguasai tugasnya, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab telah sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan SUO.

Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Pelaksanaan SUO di UPBJJ-UT Surabaya

Di samping mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap kualitas persiapan SUO, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan SUO. Indikator yang dilihat untuk mengukur persepsi mahasiswa ini yaitu: kejelasan naskah soal, kesesuaian petunjuk pelaksanaan SUO, dan kemampuan menggunakan komputer, kecukupan waktu pelaksanaan ujian, dan kelancaran pelaksanaan ujian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa peserta SUO setelah selesai ujian diperoleh informasi sebagai berikut: (1) naskah ujian SUO per butir soal untuk gambar, teks, option cukup jelas; (2) petunjuk soal sudah sesuai dengan butir soal yang ada; (3) tidak ada kecanggungan dalam menggunakan komputer; artinya mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi SUO (4) waktu 90 menit per sesi dirasa cukup oleh mahasiswa kecuali untuk soal Manajemen Keuangan, dan (5) pelaksanaan SUO di UPBJJ-UT Surabaya cukup lancar dan tertib. Di samping itu sebagian besar mahasiswa merasakan manfaat SUO, yaitu membantu mahasiswa mempermudah dalam pengaturan jadwal ujian.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa, hasil observasi dan data hasil angket, diketahui bahwa walaupun ada beberapa kesalahan teknis namun mahasiswa peserta SUO berpersepsi bahwa pelaksanaan SUO cukup memuaskan dan berjalan lancar.

Hasil Observasi terhadap Penyelenggaraan SUO di UPBJJ-UT Surabaya

Hasil monitoring menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan SUO di UPBJJ-UT Surabaya pada masa ujian 2010.1 dan 2010.2 berlangsung tertib dan lancar. Panitia dan pengawas SUO menerima tugas dengan SK dari Kepala UPBJJ-UT Surabaya. Kepala UPBJJ-UT dan Koordinator Registrasi Pengujian melakukan pengontrolan yang dilakukan setiap saat untuk menjamin akuntabilitas pelaksanaan SUO. Monitoring juga dilakukan oleh dosen, untuk menilai persiapan dan pelaksanaan SUO serta menjangkau informasi tentang hambatan dan saran tindak lanjut yang diperlukan.

Pengawas maupun petugas ICT telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan SUO. Tidak ada kesulitan yang berarti selama petugas ICT menjalankan aplikasi SUO, karena tersedia waktu yang cukup untuk memasukkan *password* ke *Thin Client*, yaitu sekitar 1-2 menit. Namun ketika jumlah peserta ujian lebih dari 10 (sepuluh) orang, maka perlu adanya tambahan tenaga ICT dan tambahan waktu untuk menyiapkan *Thin Client* antar sesi ujian, yang semula hanya 2 menit menjadi sekitar 5-10 menit.

Hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan SUO adalah pada hari pertama SUO dilaksanakan baik pada masa ujian 2010.1 dan 2010.2, yaitu terjadi putus koneksi jaringan ke UT Pusat, saat itu para peserta ujian sedang melakukan *download* soal/naskah ujian. Setelah koneksi jaringan berjalan normal kembali, kemudian mahasiswa memasukkan NIM dan *password*, tetapi di layar monitor muncul pesan "Soal telah dikerjakan". Berarti terjadi kesalahan dalam melakukan *setting* ODBC (*Oriented Data Base Connective*), kemudian petugas ICT melakukan tindakan: *reset* status soal ke UT Pusat, *setting* TCP/IP, dan mengulang *server name*.

Adapun yang perlu diupayakan adalah peningkatan jumlah peserta SUO karena selama ini jumlah peserta kurang dari 20 (dua puluh) orang. Kenyataan ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa program studi Non Pendas yang memanfaatkan fasilitas ujian *online* atau SUO masih relatif sedikit, dan hal ini menunjukkan masih rendahnya minat dan tingkat melek TIK serta daya jangkau mahasiswa UT dalam memanfaatkan internet. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Suparman (2004) bahwa aksesibilitas dan aspek teknis masih menjadi kendala utama. Untuk mengatasi kendala tersebut sebaiknya para mahasiswa baru perlu mendapatkan pelatihan tentang internet agar bisa mengakses internet dengan lancar untuk keperluan pembelajaran maupun memanfaatkan fasilitas tutorial *online* dan Sistem Ujian *Online* (SUO) serta melakukan pemesanan buku secara *online* melalui Toko Buku *Online* (TBO).

Di samping kegiatan sosialisasi di UPBJJ-UT Surabaya harus terus ditingkatkan, juga perlu dipikirkan jika jumlah peserta SUO bertambah. Sementara di UPBJJ-UT Surabaya belum bisa

menambah jumlah *thin client* dan ruang ujian, maka perlu diupayakan untuk menambah hari pelaksanaan ujian *online*. Jika selama ini SUO diselenggarakan selama tiga hari dan tiga sesi untuk setiap harinya, maka apabila di kemudian hari jumlah peserta SUO bertambah bisa menambah hari ujian disesuaikan dengan jumlah peserta SUO, sehingga penyelenggaraan SUO bisa lebih dari tiga hari dan setiap harinya bisa lebih dari tiga sesi ujian. Untuk jangka panjang perlu pula dipikirkan untuk menyelenggarakan SUO di daerah perluasan ujian melalui kerja sama dengan ICT Center, sehingga SUO tidak hanya diselenggarakan di kantor UPBJJ-UT tetapi juga bisa dilakukan di daerah perluasan ujian seperti halnya UAS.

PENUTUP

Hasil evaluasi terhadap penyelenggaraan SUO di UPBJJ-UT Surabaya menunjukkan bahwa persentase jumlah mahasiswa UT Prodi Non Pendas di UPBJJ-UT Surabaya yang belum mengenal SUO sebesar 64,22%. Kenyataan tersebut juga diikuti dengan rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa peserta SUO terhadap cara-cara registrasi dan cara mengikuti ujian *online*. Jumlah mahasiswa UT yang telah memanfaatkan fasilitas ujian *online* kurang dari 2% dari jumlah mahasiswa Non Pendas di UPBJJ-UT Surabaya. Rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa Non-Pendas terhadap cara-cara registrasi dan pelaksanaan SUO akan berpengaruh terhadap jumlah peserta SUO yang semakin menurun di UPBJJ-UT Surabaya. Hal ini menunjukkan masih rendahnya minat dan tingkat pemahaman mahasiswa UT Program Studi Non-Pendas terhadap SUO.

UPBJJ-UT Surabaya belum maksimal dalam melakukan kegiatan sosialisasi registrasi dan pelaksanaan SUO, hal ini berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa terhadap SUO. Karena tingkat pemahaman mahasiswa terhadap SUO rendah, sehingga banyak mahasiswa yang tidak mengetahui manfaat mengikuti SUO dan belum memanfaatkan fasilitas SUO yang ada di UPBJJ-UT Surabaya.

Persepsi mahasiswa peserta ujian *online* terhadap kualitas persiapan SUO yang dilakukan UPBJJ-UT Surabaya dilihat dari aspek ruang ujian, peralatan dan SDM yang ada menunjukkan bahwa kualitas persiapan SUO yang dilakukan UPBJJ-UT Surabaya cukup bagus. Adapun persepsi mahasiswa peserta ujian *online* terhadap pelaksanaan SUO di UPBJJ-UT Surabaya dilihat dari aspek persiapan dan pengawasan ujian menunjukkan bahwa pelaksanaan SUO secara umum berjalan cukup lancar dan memuaskan mahasiswa.

Rekomendasi yang diajukan atas hasil evaluasi antara lain perlu dilakukannya sosialisasi lebih baik lagi mengenai aspek teoritis dan praktis tentang pelaksanaan SUO kepada mahasiswa UT Program Studi Non Pendas di UPBJJ-UT Surabaya secara berkesinambungan melalui kegiatan sosialisasi SUO yang terencana dan terprogram secara teratur pada setiap masa registrasi. Ke depannya perlu pula dipikirkan jika jumlah peserta SUO mengalami kenaikan sementara jumlah ruang ujian dan *thin client* di UPBJJ-UT Surabaya masih tetap, maka SUO bisa diselenggarakan lebih dari tiga hari dan menambah sesi ujian untuk setiap harinya (d disesuaikan dengan jumlah peserta). Alternatif lain bisa meminta UT Pusat menambah jumlah *thin client* di UPBJJ-UT Surabaya. Apabila jumlah ruang ujian yang ada di UPBJJ-UT Surabaya tidak mencukupi, maka bisa bekerja sama dengan universitas pembina.

Temuan penelitian ini perlu ditindaklanjuti oleh UT dengan melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan manfaat SUO, sejauh mana manfaat SUO terhadap kepentingan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Universitas Terbuka. UT Pusat juga perlu mencantumkan informasi tentang SUO pada Katalog UT, agar mahasiswa sejak awal mengetahui informasi bahwa di UT menyelenggarakan ujian akhir semester (UAS) dan ujian *online* (SUO) pada setiap masa registrasi.

REFERENSI

- Belawati, T. (2000). Enhancing learning in distance education through the world wide web. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 1 (1), Maret 2000.*
- Isman, S. M. & Puspitasari, K.A. (2002). *Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi hasil belajar Pendidikan Terbuka Jarak Jauh (PTJJ)*. Makalah dibawakan dalam Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, Hotel Indonesia Jakarta, 18-19 Juli 2002.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Padmo, D. & Julaeha, S. (2007). Tingkat kepedulian dan *self efficacy* mahasiswa Universitas Terbuka terhadap E-Learning, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 8 (1) Maret 2007.*
- Puspitasari, K. A. (2004). *Evaluasi hasil belajar di Universitas Terbuka dalam Asandhimitra*, dkk (Ed). *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Suparman, A. (2004). *Pendidikan jarak jauh teori dan praktek*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Tim Pakar Manajemen. (2002). *Manajemen pendidikan wacana, proses dan aplikasinya di sekolah*. Malang: UM.
- Wardani, I.G.A.K. (2004). *Proses pembelajaran dalam pendidikan tinggi jarak jauh dalam Asandhimitra* (2004). *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.